

# Ningsi rambu ata Hau

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 29-Apr-2024 11:27PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2301231301

**File name:** Ningsi\_rambu\_ata\_Hau.docx (121.95K)

**Word count:** 1617

**Character count:** 11072

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALGAE SUMBA TIMUR  
LESTARI**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN**



**OLE  
NINGSI RAMBU ATA HAU  
2020120050**

**2  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

5  
Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dan ekspansi usaha terhadap PT. Profitabilitas Alga Sumba Timur yang berkelanjutan menjadi tujuan penelitian ini. Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian sebanyak lima sampel diperoleh dengan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk mengidentifikasi sampel. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahun 2018 hingga tahun 2022 sebagai dokumentasi pengumpulan datanya. Pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS merupakan teknik analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ekspansi perusahaan mempunyai dampak besar terhadap profitabilitas (masing-masing sig. = 0,000 dan sig. = 0,000). Temuan studi ini juga menunjukkan bahwa struktur modal dan ekspansi bisnis memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas (sig. = 0,000). Artinya, semakin bernilai suatu struktur permodalan dan ekspansi, semakin besar pula keuntungan bisnis tersebut, sehingga mendukung kenaikan valuasinya.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal.*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, perusahaan-perusahaan di industri manufaktur beroperasi dalam iklim kompetitif di mana mereka ingin mengungguli satu sama lain untuk mencapai tujuan mereka, yang pada dasarnya adalah memaksimalkan keuntungan. Hal ini menjadi komponen penting yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi karena semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap berbagai topik, termasuk keunggulan <sup>1</sup> kemajuan teknologi informasi khususnya di industri pasar modal, dan tersedianya dana tunai dari calon investor. karena ada kemungkinan bahaya dan imbalan yang terlibat. <sup>1</sup> Industri makanan dan minuman terus menjadi mesin utama pertumbuhan industri di Indonesia. Industri pengolahan merupakan industri yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian. Sebagian besar bekerja di industri selain pengolahan minyak dan gas. Dari industri-industri ini, produksi makanan dan minuman merupakan bagian terbesar, menyumbang 6,33 persen PDB negara pada paruh pertama tahun 2018. Produk, komputer, dan mesin menyumbang 2,08 persen, industri kimia menyumbang 2,9 persen. , dan sektor alat transportasi sebesar 2,08 persen dari total. Persentasenya pada divisi kain dan garmen masing-masing sebesar 1,13 dan 1,76 <sup>1</sup> persen. Subsektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan tercepat dibandingkan subsektor manufaktur. Selasa, 23 Oktober 2018, di kantor Kementerian Sekretariat Negara di <sup>17</sup> Jakarta, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan, “Kami bidik subsektor makanan dan minuman naik 9 persen.”

Karena posisinya sebagai penyumbang PDB sektor nonmigas terbesar (34,33 persen pada tahun 2017), sektor ini berperan besar dalam pertumbuhan Indonesia. “Kami melihat neraca perdagangan tahun 2017 positif dengan nilai ekspor produk makanan dan minuman, termasuk minyak sawit, mencapai US\$ 31,7 miliar dibandingkan impor produk makanan dan minuman sebesar US\$ 9,6 miliar pada periode yang sama,” ungkapnya. Airlangga pada seminar Strategi dan Inovasi Sektor Pangan: Menjawab Tantangan. Era Industri 4.0 di Jakarta (www.kompas.com, 2018). “Upaya kerja saya juga mencerminkan fungsi ini.” Industri makanan dan minuman telah menarik banyak uang sehingga dunia usaha harus menjaga nilai mereknya. Termasuk menjaga kepercayaan investor untuk mencegah investor menarik dananya. Untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, manajer harus berhati-hati saat mengambil keputusan. Meningkatkan nilai perusahaan juga dapat menghasilkan tingkat kesejahteraan pemegang saham yang lebih baik.

Tumbuh dan tetap kompetitif dengan sektor industri lainnya, perusahaan harus mampu mempertahankan operasinya dari persaingan dengan meningkatkan kinerja. Salah satu caranya adalah dengan mempraktikkan strategi pengelolaan modal yang optimal sebuah taktik yang tidak digunakan oleh perusahaan lain. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan kerugian perusahaan akibat keputusan pengelolaan modal yang buruk. Pemilihan sumber pembiayaan merupakan suatu keputusan yang penting karena dapat mempengaruhi struktur modal, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan. Strategi keuangan suatu perusahaan menurut Husnan (2015:299) bertujuan untuk memaksimalkan laba

dengan menentukan berapa banyak hutang dan ekuitas yang akan digunakan. Kehadiran struktur modal menjelaskan adanya hubungan yang mungkin ada antara perubahan struktur modal dan nilai perusahaan.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada tahun 2018, sektor konsumen mengalami kemunduran di tahun-tahun terakhir tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh buruknya kinerja banyak emiten, termasuk PT Unilever Indonesia yang kinerjanya anjlok 19,7%. Sektor konsumsi hanya naik 2,7% dipimpin oleh PT CBP Sukses Makmur Tbk yang sahamnya turun 3,57%, dan PT Kalbe Farma Tbk yang sahamnya turun 20,23%. Hal ini menyebabkan kinerja sistem yang lebih rendah dari pemeliharaan dan biaya operasional yang lebih tinggi untuk operasional perusahaan dalam menghadapi meningkatnya daya saing industri.

Pada tahun 2020, perusahaan konsumen akan menggunakan komponen bioaktif minyak atsiri, sehingga menghasilkan produksi tahunan sebesar 8.500 ton minyak atsiri. Minyak atsiri dapat diproduksi dari beberapa bahan habis pakai untuk mempersiapkannya digunakan. Hal ini dapat mengurangi atau mempercepat kenaikan konsumsi sektor industri setiap tahunnya. Selain itu, kebangkitan sektor manufaktur didorong oleh tingginya konsumsi produk di Indonesia, yang menyumbang 57,31% PDB negara.

Menanggapi kejadian tahunan yang semakin buruk ini, pemerintah Indonesia berkonsentrasi pada pengembangan pasar minyak atsiri dan memperkenalkan Industri 4.0 di bawah rencana Making Indonesia dari Kementerian Perindustrian. Dengan tujuan menjadi negara dengan perekonomian

terbesar ke-10 di dunia pada tahun 2030, salah satu industri manufaktur, yaitu sektor konsumsi, didukung oleh tindakan ini.

Selain itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini, dunia usaha harus menjamin konsumsi pada subsektor industri tetap berjalan dengan baik. Dalam hal ini, upaya pemerintah untuk menjaga keterjangkauan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak di subsektor konsumsi harus terus dilakukan untuk mendorong perkembangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya mentah di Indonesia, terutama yang diperlukan untuk kebutuhan dasar manufaktur dalam negeri. Hal ini harus disikapi dengan bantuan pemerintah dan calon investor yang ingin terjun di pasar Indonesia.

Selain itu, dapat dibayangkan bahwa dalam situasi dan kejadian yang sebanding dengan yang dijelaskan sebelumnya, akan terlihat jelas bahwa kondisi kinerja dunia usaha di sektor konsumen akan mengalami peningkatan pendapatan. Banyak organisasi bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan internal, oleh karena itu diperkirakan bahwa dengan memanfaatkan utang tersebut semaksimal mungkin, menerapkan manajemen yang kuat, dan memperluas perusahaan, maka nilai perusahaan dapat meningkat. <sup>14</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan Wijaya (2010) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utang dapat ditunjukkan oleh kuatnya laju perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, kemudahan dunia usaha dalam mengakses pasar keuangan dipengaruhi oleh hal ini. Akibatnya, korelasi antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan nilai bisnis menjadi lebih signifikan.

Tentu saja permasalahan pembiayaan utang perusahaan dalam operasionalnya juga harus diukur dengan menggunakan struktur modal. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi struktur modal menunjukkan seberapa besar utang yang harus dibayarkan kepada pihak eksternal karena utang merupakan sumber pendanaan. Semakin banyak hutang semakin tinggi DERnya. DER mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jika pengelolaan tidak dilakukan dengan baik maka nilai suatu organisasi akan menurun. Sesuai dengan penelitian Rahman Rusdi Hamidy dkk. (2015) yang menyatakan profitabilitas dapat memediasi <sup>12</sup> dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan, Niken Ayuningrum (2017) menemukan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena utang mampu meningkatkan nilai perusahaan, dan peningkatan tersebut akan semakin besar jika utang juga meningkatkan profitabilitas.

Pertumbuhan perusahaan sebagai persentase perubahan aset tertentu dari satu tahun ke tahun sebelumnya kemudian dihitung menggunakan perubahan total aset. dimana seluruh aset perusahaan sebelumnya menunjukkan profitabilitas untuk konsumsi perusahaan. Menurut perluasan total aset, profitabilitas dapat berfungsi sebagai mediator antara pertumbuhan dan <sup>3</sup> nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Jun Andrian (2012). <sup>3</sup> Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa korporasi dapat mengevaluasi seberapa efektif perusahaan makanan dan minuman mengelola asetnya dengan membandingkan keseluruhan pertumbuhan aset pada tahun tertentu dengan pertumbuhan aset tahun sebelumnya. Hal ini mungkin

mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan lebih banyak pendapatan dengan cara yang baik atau buruk.

Tujuan suatu korporasi adalah mengoptimalkan pendapatan untuk kepentingan kekayaan pemiliknya setelah ditentukan bahwa perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan. Teori korporasi, yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan, sejalan dengan hal ini. Hal ini merupakan hasil dari nilai perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan merupakan cerminan kinerja. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan kekayaan pemiliknya. Profitabilitas adalah metrik utama untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan jika bergantung pada pendanaan hutang untuk operasinya. dimana penelitian ini akan memanfaatkan laba atas ekuitas (ROE) sebagai acuan profitabilitas. Metrik profitabilitas digunakan oleh penulis penelitian sebagai variabel perantara. Hal ini memvalidasi hasil penelitian Hidayatullah (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas dapat berfungsi sebagai mediator antara pengaruh pertumbuhan perusahaan dan nilainya. Meskipun demikian, penelitian Fitri Amelia (2019) menemukan bahwa karena kenaikan biaya operasional dapat membuat suatu perusahaan menjadi kurang bernilai, profitabilitas yang tinggi tidak selalu berarti nilai perusahaan yang tinggi, dan sebaliknya. Akibatnya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah tidak selalu mempunyai nilai perusahaan yang rendah. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud untuk menyelidiki dan mempelajari lebih lanjut tentang judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALGAE SUMBA TIMUR LESTARI**

## **2** 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang informasi di atas.

1. Apakah profitabilitas PT Algae Sumba Timur Sustainable bergantung pada struktur keuangannya?
2. Apakah profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestabil berubah seiring pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari bergantung pada struktur permodalan dan tingkat ekspansi?

## **6** 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari dipengaruhi oleh struktur modalnya.
2. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari dipengaruhi oleh ekspansi perusahaan.
3. Untuk memastikan sejauh mana profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari dipengaruhi oleh struktur modal dan tingkat ekspansi.

## **9** 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai sumber untuk mengkomunikasikan keberhasilan finansial yang dicapai.

#### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Wawasan dan pengetahuan komprehensif tentang pasar modal dan kinerja keuangan perusahaan yang ditawarkan studi ini sangat membantu.

#### **1.4.3 Bagi Universitas**

Temuan penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber informasi bagi universitas serta sumber referensi tambahan bagi siapa pun yang ingin melakukan penelitian serupa di masa depan.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

<sup>16</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu penulis dalam penelitian yang akan dilakukannya. Hal ini membantu mengkonfirmasi dampak ekspansi penelitian <sup>13</sup> dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel perantara.

# Ningsi rambu ata Hau

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Martania Dwi Hapsari, Retnosari Retnosari. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021", Research Journal of Accounting and Business Management, 2023 Publication	1%
4	<a href="https://repo.ugj.ac.id">repo.ugj.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019	1%

---

6	<a href="https://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1 %
7	Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1 %
8	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
12	Dian Indah Sari, Slamet Marsoyo. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2022 Publication	1 %
13	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://perpustakaan.unprimdn.ac.id">perpustakaan.unprimdn.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

15 Faradiba Syaifuddin, Rizki Amelia. "Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Minat Kembali Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep", Window of Public Health Journal, 2021  
Publication <1 %

---

16 engkoskosasih.wordpress.com  
Internet Source <1 %

---

17 economy.okezone.com  
Internet Source <1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Ningsi rambu ata Hau

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---